

TESIS

**EFISIENSI BANK DI INDONESIA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM
DENGAN PENDEKATAN DEA *WINDOW ANALYSIS***



DANIEL KURNIAWAN
No. Mhs.: 07.1178/PS/MM

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2008



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN TESIS

Nama : DANIEL KURNIAWAN
Nomor Mahasiswa : 07.1178/PS/MM
Konsentrasi : Keuangan
Judul Tesis : Efisiensi Bank Di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap
Pengembalian Saham Dengan Pendekatan DEA *Window*
Analysis

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

Prof. Dr. J. Sukmawati Sukamulja, MM.

20-11-08



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN TESIS

Nama : DANIEL KURNIAWAN
Nomor Mahasiswa : 07.1178/PS/MM
Konsentrasi : Keuangan
Judul Tesis : Efisiensi Bank Di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap
Pengembalian Saham Dengan Pendekatan DEA *Window*
Analysis

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
Prof. Dr. J. Sukmawati Sukamulja, MM.	28-11-08	
Drs. Felix Wisnu Isdaryadi, MBA.	28/11/08	
Alexander Jatmiko W., S.E., SIP.	28-11-08	

Ketua Program Studi

(Drs. Felix Wisnu Isdaryadi, MBA.)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak membuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 November 2008

Penulis



INTISARI

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Ada berbagai macam cara untuk mengukur efisiensi suatu organisasi. Dalam dunia perbankan Indonesia, rasio biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) merupakan ukuran efisiensi yang lazim dipakai untuk memberikan penilaian atas kinerja efisiensi bank (Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/25/PBI/2004). Rasio BOPO merupakan pendekatan tradisional dalam pengukuran efisiensi biaya suatu bank dan tidak dapat menggambarkan kondisi bank yang sebenarnya serta hasilnya tidak mudah diinterpretasikan. DEA merupakan salah satu pendekatan *cost frontier* yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perbankan. Semakin efisien suatu bank maka semakin baik pula kinerjanya sehingga akan tercermin dalam harga sahamnya, karena dalam pasar yang semi efisien, hampir semua informasi tercermin pada harga saham.

DEA digunakan untuk mengukur efisiensi dari setiap *Decision Making Units* (DMUs), yang didapatkan sebagai maksimum dari rasio bobot *outputs* dengan bobot *inputs*. Pengukuran efisiensi bank menggunakan lima variabel yakni dua variabel *input* dan tiga variabel *output*. Variabel *input* meliputi *Total Deposits*, dan *Interest Expenses*. Variabel *output* meliputi *Total Loans*, *Interest Income*, dan *Non-Interest Income*. Keseluruhan variabel diolah menggunakan *software EMS* untuk mendapatkan nilai efisiensi bank-bank LQ45. Dari hasil yang didapat, bank LQ45 mempunyai efisiensi sebesar 97,17%.

Untuk melihat pengaruh efisiensi bank terhadap pengembalian saham dilakukan dengan uji statistik yakni regresi. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah *fixed-effect model* (FEM) dengan persamaan $SHR_RET_{jt} = \alpha_0 + \beta_1 EFF_{jt} + \varepsilon_{jt}$. Setelah dilakukan uji statistik, didapatkan hasil bahwa efisiensi bank tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham. Hal tersebut dikarenakan penggunaan variabel yang berbeda; dalam peraturan penghitungan kesehatan bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, prosentase efisiensi hanya mendapatkan bobot sekitar lima sampai dengan sepuluh persen; *investor* lebih melihat kepada KPMM karena memiliki bobot yang besar; efisiensi tidak dapat mengukur non-perform dari suatu kredit padahal terdapat variabel *total loans* dalam perhitungan efisiensi; *investor* di Indonesia masih berorientasi *short term* sehingga *capital gain* lebih diutamakan.

Kata-kata kunci: efisiensi bank, LQ45, DEA, *windows analysis*, pengembalian saham.

ABSTRACT

Efficiency is one of working parameter that theoretically is one of working that serve as a basis all of organization working. There is some approach to measure organization efficiency. In Indonesia banking, ratio of operational cost and operational income (BOPO) is efficiency measurement that is common used to give score for banking efficiency working (Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/25/PBI/2004). BOPO's ratio is traditional approach within cost efficiency measurement for bank and can not explain conditional of bank proper as well as the result is difficult to be interpreted. DEA is one of the cost frontier approach that can be used to measure banking efficiency. Bank that is more efficient is better too for its working, so efficiency will be reflected in its stock price, because in semi-efficient market, almost all of informations are reflected in stock price.

DEA is used to measure efficiency from each Decision Making Units (DMUs), that is got for maximum from ratio of weighted outputs with weighted inputs. Banking efficiency measurement used five variables, that is two input variables and three output variables. Input variables consist of Total Deposits and Interest Expenses. Output variables consist of Total Loans, Interest Income, and Non-Interest Income. All of variables are processed using EMS software to get banking LQ45 efficiency score. The result is bank LQ45 have efficiency as big as 97,17%.

To see the effect banking efficiency to stock return is done by statistic test, regression. Model that is used for this research is fixed-effect model (FEM) with the equation $SHR_RET_{jt} = \alpha_0 + \beta_1 EFF_{jt} + \varepsilon_{jt}$. After statistic test is done, the result is banking efficiency is not influential to stock return. That is caused by using different variables; in regulation that is announced by Indonesian Central Bank, efficiency only has five percent to ten percent from all factors in calculating banking health; Investor is more focus to KPMM because it has big weight than other factors; efficiency can not measure non-perform from credit whereas there is total loans variabels in efficiency calculating; Indonesian's investor are still oriented short term so capital gain is more important.

Keywords: bank efficiency, LQ45, DEA, windows analysis, stock return.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan rahmat dari-Nya maka sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Keberhasilan yang telah penulis raih juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. J. Sukmawati Sukamulja, MM. atas bimbingan serta dorongannya terhadap penulis untuk terus melanjutkan penelitian ini dan membekali penulis dengan ilmu yang sangat berguna dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.
2. Drs. Felix Wisnu Isdaryadi, MBA., Alexander Jatmiko W., S.E., SIP., MSF dan Diah Widiastuti, S.E., M.Si. atas kritik dan sarannya terhadap penulis sehingga penulis dapat menyempurnakan tesis ini.
3. Dra. Umi Murtini, M.Si. atas bimbingannya terhadap penulis sehingga menambah wawasan kepada penulis.
4. Papa, Alm. Mama, serta kerabat dekat penulis atas dukungan, doa dan restunya kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Adik tercinta, Andreas Ariawan, atas dukungannya selama ini kepada penulis.
6. Meidiana Sapoetro atas dorongan dan perhatiannya selama penulis menyelesaikan kuliah hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Ardhy Anto, S.E., Sijoni, S.Kom., dan teman-teman di Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Perumusan masalah.....	5
2. Batasan masalah.....	5
3. Keaslian penelitian.....	5
4. Manfaat penelitian.....	6
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Perbankan Indonesia.....	10
2. DEA <i>window analysis</i>	12
a. DEA.....	14
b. <i>Window analysis</i>	16
3. Model hubungan efisiensi bank terhadap pengembalian saham.....	17
C. Hipotesis.....	18

BAB III	20
A. Sampel Penelitian	20
B. Variabel yang Digunakan pada Penelitian	21
C. Perhitungan DEA Window Analysis.....	22
D. Perhitungan Pengembalian Saham Bank-Bank LQ45 di Indonesia.....	27
E. Perhitungan Pengaruh Efisiensi Bank-Bank LQ45 di Indonesia Terhadap Pengembalian Saham	28
F. Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV	30
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan Efisiensi Bank-Bank LQ45	30
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengembalian Saham Bank-Bank LQ5	42
C. Hasil Penelitian Pengaruh Efisiensi Bank-Bank LQ45 Terhadap Pengembalian Saham	44
D. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Efisiensi Bank-Bank LQ45 Terhadap Pengembalian Saham	52
BAB V.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bank-Bank yang Diteliti (Berdasarkan Abjad).....	20
Tabel 2. <i>Window Analysis of Overall Efficiency Score</i>	24
Tabel 3. Perubahan Nilai Efisiensi DEA dari Bank-Bank LQ45 di Indonesia	26
Tabel 4. <i>Window Analysis</i> Pengembalian Saham Triwulanan.....	28
Tabel 5. Bank-Bank yang Diteliti (Berdasarkan Abjad).....	30
Tabel 6. Variabel-Variabel yang Digunakan Dalam Penelitian.....	31
Tabel 7. Variabel dan Nilainya (dalam Jutaan Rupiah).....	33
Tabel 8. <i>Window Analysis of Overall Efficiency Score</i>	37
Tabel 9. Perubahan Nilai Efisiensi DEA dari Bank-Bank LQ45 di Indonesia	40
Tabel 10. <i>Window Analysis</i> Pengembalian Saham Triwulanan.....	43
Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Panel Data	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rekapitulasi Institusi Perbankan di Indonesia April 2008	11
Gambar 2. Efisiensi Farell.....	12
Gambar 3. Efisiensi Skala dan Teknikal	15
Gambar 4. Grafik Efisiensi Bank BBKA Terhadap Pengembalian Saham	47
Gambar 5. Grafik Efisiensi Bank BDMN Terhadap Pengembalian Saham	48
Gambar 6. Grafik Efisiensi Bank BNII Terhadap Pengembalian Saham	49
Gambar 7. Grafik Efisiensi Bank BMRI Terhadap Pengembalian Saham	50
Gambar 8. Grafik Efisiensi Bank BNGA Terhadap Pengembalian Saham.....	51
Gambar 9. Grafik Efisiensi Bank BBRI Terhadap Pengembalian Saham.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pergerakan Harga Harian Saham Bank-Bank LQ45	61
--	----

